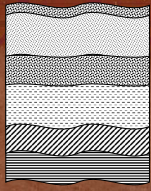


d. Diferensiasi Horison

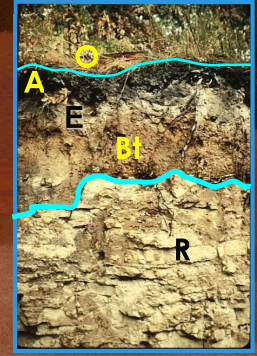
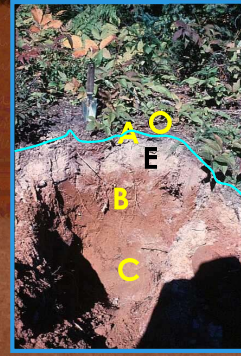
- Di bawah hor. B → hor. C yg merupakan bahan batuan induk yg telah lapuk, tapi belum mengalami perkembangan profil → horison bahan induk tanah (hor. C)
- Lapisan paling bawah berupa batuan induk yg masih utuh → horison R



O → hor. organik
A → hor. mineral organik
E → hor. eluviasi/pelindian
B → hor. iluviasi/pengendapan
C → hor. bahan induk tanah
R → hor. batuan induk tanah

Profil tanah yg berkembang lengkap

Profil Tanah



Jadi penyebab utama diferensiasi horison adalah larutan tanah yg membawa bahan-bahan dari horison O dan horison A diendapkan di horison B sehingga dapat dikatakan bahwa larutan tanah merupakan ajang dinamika proses perkembangan tanah

B. Perkembangan Profil Khusus

➔ proses² khusus perkembangan tanah azasi → akan terbentuk jenis² tanah tertentu

a. Latosolisasi/Laterisasi/Feralitisasi

- CH & suhu tinggi (di daerah humid tropik & sub tropik) → dekomposisi BO intensif → asam karbonat terbentuk → mampu melindi hampir habis basa-basa, silika & bo halus → residu berupa penimbunan oksida² Fe, Al & Mn berwarna merah yg tebal (hor. E)
- Tanah yg terbentuk latosol, laterit & mediteran merah kuning

b. Podsolisasi/Silisiasi

- CH yang tinggi & suhu rendah dg vegetasi lebat (di daerah humid sedang & dingin) → dekomposisi lambat → terbentuk larutan sangat masam → mencuci hampir semua unsur² kecuali silika (berupa kuarsa) sebagai residu yg berwarna pucat
- Dihasilkan tanah podsol yg berwarna pucat

c. Kalsifikasi

- Proses penyebaran CaCO_3 & MgCO_3 dlm profil
- CH sedikit dg vegetasi rumput/semak → perkolasi air terbatas → air tidak mampu menghanyutkan semua kapur ke lapisan tanah basah

d. Gleisasi

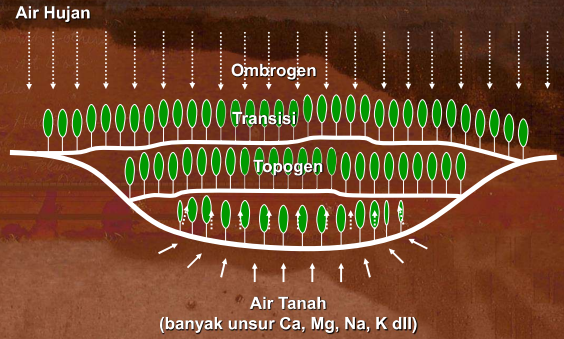
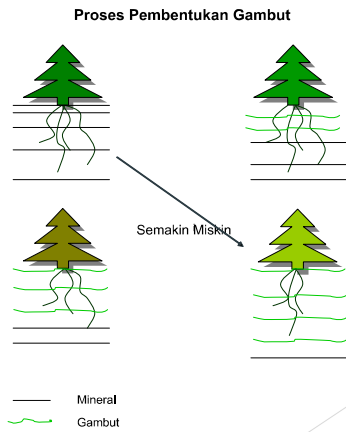
- Keadaan lembab & basah yg silih berganti → terjadi proses redoks senyawa besi → kelarutan Ca, Mg & Mn tinggi
- Terjadi tanah dg warna kelabu kebiruan dengan beberapa *mottling*/bercak di sana-sini

e. Hidromorfik

- Keadaan yg selalu jenuh air (pada daerah rendah) → anaerob → proses reduksi
- Kondisi yg selalu tereduksi menghasilkan tanah hidromorfik dg warna hampir seragam kelabu-biru

f. Pembentukan Tanah Gambut

- Topografi & iklim yg mendukung → BO segar lebih banyak & dekomposisi lambat → pelonggokan BO yg sangat tebal → dibedakan 3 jenis tanah gambut:
 - 1) Gambut pantai yg ombrogen → tanah di hutan yg berawa-rawa / lebih banyak dipengaruhi air hujan
 - 2) Gambut topogen → di daerah cekungan di pegunungan / dipengaruhi air tanah
 - 3) Gambut pegunungan → bekas kawah pegunungan yg menjadi paya-paya



g. Salinisasi & Desalinisasi

- Di daerah kering & agak kering → CH tinggi & penguapan tinggi → akumulasi garam² clorida, sulfat, nitrat & karbonat dari basa alkali & alkali tanah di permukaan tanah → terbentuk tanah garaman (solonchak)
- Drainase tinggi → solonchak → disalinisasi → tanah *Chesnut*

h. Alkalisasi & Dealkalisasi

- Proses menghasilkan pH tinggi karena akumulasi garam karbonat & bikarbonat dg Na → tanah solonetz
- Jika drainase tinggi → terbentuk tanah *Soloth* → prosesnya disebut *Solodisasi*

i. Alterasi

- Merupakan proses pelapukan fisik maupun kimia yg merupakan langkah awal dari pembentukan tanah
- Terbentuk mineral² baru hasil rentetan proses perombakan, pemindahan & pembentukan senyawa baru

j. Lixirikasi

- Proses pencucian lempung ke bawah, tertimbun pada hor. B
- Lempung menyumbat/menempati ruang pori-pori atau menyelimuti (coating) butir² tanah pada horizon B